

RINGKASAN

Estimasi Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis guinnensis* Jacq) Dengan Metode Sensus Triwulan Umur Buah Divisi III PT. Dwi Mitra Adhiosa, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah Achmad Zarkasi Ubaidillah Sandy, dengan NIM A32191545, tahun 2021, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto, Mp. (Pembimbing I).

Kelapa Sawit merupakan taman mokotil dengan bunga betina dan jantan terdapat pada satu pohon, dan terjadinya keawin silang dengan antuan agen polinasi (*Elaeidobius kamerunicus*) untuk menghasilkan tandan buah sawit. Tetapi terkadang dapat ditemukan bunga jantan dan bunga betina dalam satu tandan, biasanya bisa disebut bunga abnormal atau bunga banci (*hermaprodit*). Setelah satu tahun biasanya bunga akan tubuh pada pangkal pelepah dan setiap pelepah akan berpotensi menghasilkan bakal bunga.

Buah sawit terbentuk setelah proses penyerbukan bunga jantan terhadap bunga betina. Setelah proses penyerbukan tersebut perkembangan buah sawit bisa dilihat dari segi ukuran, warna, maupun berat dari yang masih berbentuk bunga hingga menjadi buah yang siap dipanen. Kematangan buah sawit dapat kita lihat dari perubahan warna dari warna hitam menjadi warna oranye kemerahan dan hijau menjadi kuning jingga. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa estimasi produksi selama tahun 2021 pada blok sempel sebesar 8.950.089 Kg sedangkan hasil realisasi produksinya sebesar 8.793.521 Kg. Rentang tingkat kesalahan tiap bulannya yang besar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor human eror dan diperlukan evaluasi untuk meningkatkan keakuratan pada setiap bulannya.